

**ANALISIS ESTETIKA FORMALIS RUDOLF ARNHEIM
TERHADAP KOMPOSISI VIDEO VERTIKAL
PADA PLATFORM DRAMA BOX GENRE DRAMA**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALVIN FADHOLI

2111208032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

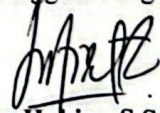
ANALISIS ESTETIKA FORMALIS RUDOLF ARNHEIM TERHADAP KOMPOSISI VIDEO VERTIKAL PADA PLATFORM DRAMA BOX GENRE DRAMA

diajukan oleh **Muhammad Alvin Fadholi**, NIM 2111208032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ...3...1...OCT...2025..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

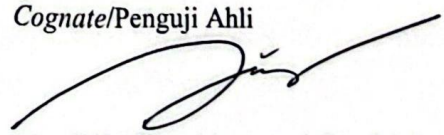
Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

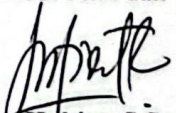
Pembimbing II/Anggota Penguji


Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0014057902

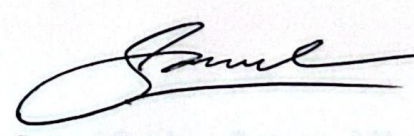
Cognate/Penguji Ahli

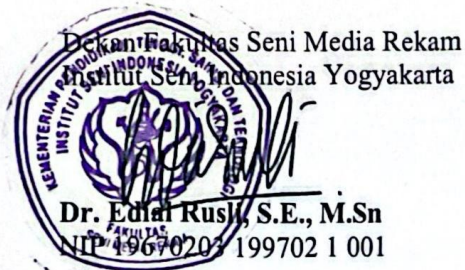

Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alvin Fadholi

NIM : 2111208032

Judul Skripsi : Analisis Estetika Formalis Rudolf Arnheim Terhadap Komposisi
Video Vertikal Pada Platform Drama Box Genre Drama

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 November 2025
Yang Menyatakan,



Muhammad Alvin Fadholi
NIM: 2111208032

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alvin Fadholi

NIM : 2111208032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**Analisis Estetika Formalis Rudolf Arnheim Terhadap Komposisi Video
Vertikal Pada Platform Drama Box Genre Drama**

disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 November 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Alvin Fadholi
NIM: 2111208032

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Pengkajian Seni ini sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat, kekuatan dan kesempatan yang diberikan Selama proses kuliah dan penyusunan skripsi ini hingga selesai
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M. Sn.
3. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
4. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.
5. Ibu Retno Mustikawati, S. Sn, M.F.A. Ph, D. selaku dosen wali, Dosen Pembimbing I, yang selalu memberi makan siang setiap bimbingan. Saya sangat berterimakasih karena makananya sangat enak.
6. Bapak Latief Rakhman Hakim, M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
7. Mas Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. sebagai Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat bermanfaat untuk kemajuan skripsi saya.
8. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi Film & Televisi,

Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, atas ilmu, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama masa studi.

9. Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta, khususnya Almarhum Ayah, Ibu tercinta dan adik tersayang, atas doa, kasih, dan dukungan tanpa henti menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
10. Kedua orang tua serta keluarga tercinta, khususnya Almarhum Ayah, Ibu tercinta, dan adik tersayang, atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini
11. Teman lama, Bagas Reyhanu Adam, S.Si, atas semangat, kebersamaan, dan dukungan yang tulus selama proses penyusunan skripsi.
12. Ibu Rosalina Omega, CCPS., selaku CEO Inisago, yang selalu baik hati berbagi ilmu, memberi kesempatan, serta menjadi inspirasi dan panutan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca, guna mengembangkan kajian perfilman khususnya dalam dunia seni agar menjadi lebih baik lagi. Setelah melalui proses yang Panjang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis juga mengharapkan kritik saran yang konstruktif, serta bersifat membangun guna untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2025

Muhammad Alvin Fadholi

ANALISIS ESTETIKA FORMALIS RUDOLF ARNHEIM TERHADAP KOMPOSISI VIDEO VERTIKAL PADA PLATFORM DRAMA BOX GENRE DRAMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip estetika formalis Rudolf Arnheim dalam komposisi visual video vertikal pada film drama yang tersedia di platform DramaBox. Fokus penelitian ini adalah bagaimana elemen-elemen estetika seperti komposisi, keseimbangan, kontras, ruang, dan gerakan diterapkan dalam bingkai vertikal serta relevansinya dalam menciptakan pengaruh pada penonton. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena berfokus pada pemahaman dan pendeskripsian gaya visual video vertikal. Teknik pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan objek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan teori estetika formalis Rudolf Arnheim. Objek penelitian terdiri dari lima film drama yang termasuk dalam kategori Top 5 terpopuler di platform DramaBox, analisis ini difokuskan pada episode pertama dari masing-masing film. Data dianalisis dengan menelaah penerapan *rule of thirds* dalam komposisi visual video vertikal, keseimbangan visual, penggunaan kontras warna dan cahaya, serta strategi ruang negatif. Teori estetika formalis Rudolf Arnheim digunakan karena memberikan kerangka analisis yang menekankan pada elemen-elemen formal visual seperti keseimbangan, kontras, ruang, dan gerakan, sehingga relevan untuk menguraikan pembentukan gaya visual pada video vertikal.

Kata kunci: Estetika Formalis, Rudolf Arnheim, Komposisi Visual, Video Vertikal, *Rule of Thirds*, DramaBox, Kualitatif Deskriptif.

ANALISIS ESTETIKA FORMALIS RUDOLF ARNHEIM TERHADAP KOMPOSISI VIDEO VERTIKAL PADA PLATFORM DRAMA BOX GENRE DRAMA

ABSTRACT

This study aims to analyze Rudolf Arnheim's formalist aesthetic principles in the visual composition of vertical videos in drama films available on the DramaBox platform. The focus of this study is how aesthetic elements such as composition, balance, contrast, space, and movement are applied in vertical frames and their relevance in creating an impact on the audience. This study uses a descriptive qualitative method because it focuses on understanding and describing the visual style of vertical videos. Data collection techniques were carried out using purposive sampling, which is the selection of research objects based on certain criteria relevant to Rudolf Arnheim's formalist aesthetic theory. The research objects consisted of five drama films included in the Top 5 most popular category on the DramaBox platform. This analysis focused on the first episode of each film. The data was analyzed by examining the application of the rule of thirds in the visual composition of vertical videos, visual balance, the use of color and light contrast, and negative space strategies. Rudolf Arnheim's formalist aesthetic theory was used because it provides an analytical framework that emphasizes formal visual elements such as balance, contrast, space, and movement, making it relevant for describing the formation of visual styles in vertical videos.

Keywords: Formal Aesthetics, Rudolf Arnheim, Visual Composition, Vertical Video, Rule of Thirds, DramaBox, Descriptive Qualitative

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	1
<u>A.</u> Latar Belakang.....	1
<u>B.</u> Rumusan Masalah.....	4
<u>C.</u> Tujuan dan Manfaat.....	4
<u>1.</u> Tujuan.....	4
<u>2.</u> Manfaat.....	5
II. LANDASAN PENGKAJIAN	6
<u>A.</u> Landasan Teori	6
<u>1.</u> Estetika Formalis	7
<u>2.</u> Kerangka Analisis Visual	9
<u>3.</u> Sinematografi.....	12
<u>B.</u> Tinjauan Pustaka.....	39
III. METODE PENELITIAN	42
<u>A.</u> Objek Penelitian	42
<u>B.</u> Metode Penelitian	43

<u>1.</u> Pengambilan Data	43
<u>2.</u> Analisis Data	44
<u>C.</u> Skema Penelitian	47
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
<u>A.</u> Hasil Penelitian	49
<u>1.</u> Film Pilihan Takdir	50
<u>2.</u> Film Rahasia Dibalik Orang Sederhana	54
<u>3.</u> Film Dalam Jebakan Hasrat	57
<u>4.</u> Film Cermin Dosa	61
<u>5.</u> Film Cukup Sekali	65
<u>B.</u> Pembahasan	69
<u>1.</u> Analisis Film Pilihan Takdir	69
<u>2.</u> Analisis Film Rahasia Dibalik Orang Sederhana	80
<u>3.</u> Analisis Film Dalam Jebakan Hasrat	93
<u>4.</u> Analisis Film Cermin Dosa	107
<u>5.</u> Analisis Film Cukup Sekali	119
<u>6.</u> Pengaruh Estetika Formalis Rudolf Arnheim terhadap Film Vertikal	131
V. PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	138
BIODATA PENULIS	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penerapan Rule Of Third Pada Bingkai Vertikal. Cuplikan layar adegan film vertikal Dramabox, diakses 14 Agustus 2025	15
Gambar 2. Contoh Golden Ratio Pada Framing Vertikal. Cuplikan layar adegan film vertikal Dramabox, diakses 14 Agustus 2025	17
Gambar 3. “Keseimbangan simetris digunakan untuk menciptakan rasa stabilitas formal dalam bingkai (Brown, 2012, hlm. 122).”	19
Gambar 4. Contoh shot simetris. Cuplikan layar adegan film vertikal Dramabox, diakses 14 Agustus 2025	20
Gambar 5. Footage Asimetris pada film dramabox China.....	21
Gambar 6. Warna Komplementer - Sumber https://3.bp.blogspot.com/-BrH4vXOTwNk/V3jNk74lgDI/AAAAAAAAADEw/hZ2UjSTPDOQuq9XAREQG7moGxfeX8FWZQCLcB/s1600/Lingkaran-Warna-Brewster-blogernas.png ...	24
Gambar 7. High Contrast - Bruce Block: The Visual Story	26
Gambar 8. Low Contrast - Bruce Block: The Visual Story	27
Gambar 9. Ilusi Kedalaman dari berbagai ukuran focal length. Blain Brown: Cinematography Theory And Praticce.....	29
Gambar 10. Ruang Negatif film Dramabox.....	33
Gambar 11. Skema penelitian	47
Gambar 12. Poster Film Pilihan Takdir	50
Gambar 13. Rahasia Dibalik Orang Sederhana.....	54
Gambar 14. Film Dalam Jebakan Hasrat	58
Gambar 15. Film Cermin Dosa	62
Gambar 16. Cukup Sekali Ucapkan Selamat Tinggal.....	65
Gambar 17. Penggunaan Rule Of Third Shot Film Pilihan Takdir.....	70
Gambar 18. Cuplikan Layar Film Pilihan Takdir	72
Gambar 19. Cuplikan Film Pilihan Takdir.....	74
Gambar 20. Cuplikan Film Pilihan Takdir.....	76

Gambar 21. Gerakan Kamera pada cuplikan Film Pilihan Takdir.....	78
Gambar 22. Cuplikan Film Rahasia Di Balik Orang Tua Sederhana	81
Gambar 23. Cuplikan Film Rahasia Di Balik Orang Tua Sederhana	83
Gambar 24. Cuplikan Film Rahasia Di Balik Orang Tua Sederhana	85
Gambar 25. Cuplikan Film Rahasia Di Balik Orang Tua Sederhana	87
Gambar 26. Gerakan Kamera pada film Film Rahasia Di Balik Orang Tua Sederhana	90
Gambar 27. Cuplikan Film Dalam Jebakan Hasrat	94
Gambar 28. Cuplikan Film Dalam Jebakan Hasrat.....	96
Gambar 29. Cuplikan Film Dalam Jebakan Hasrat.....	98
Gambar 30. Cuplikan Film Dalam Jebakan Hasrat.....	101
Gambar 31. Gerakan Kamera Pada Film Dalam Jebkan Hasrat	103
Gambar 32. Cuplikan Film Cermin Dosa	107
Gambar 33. Cuplikan Film Cermin Dosa	110
Gambar 34. Cuplikan Film Cermin Dosa	112
Gambar 35. Cuplikan Film Cermin Dosa	114
Gambar 36. Gerakan Kamera Pad Film Cermin Dosa	117
Gambar 37. Cuplikan Film Cukup Sekali.....	120
Gambar 38. Cuplikan Film Cukup Sekali.....	122
Gambar 39 . Cuplikan Film Cukup Sekali.....	124
Gambar 40. Cuplikan Film Cukup Sekali.....	126
Gambar 41. Gerakan Kamera pada Film Cukup Sekali.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Analisis.....	10
Tabel 2. Hasil Penelitian Film Pilihan Takdir.....	51
Tabel 3. Hasil Penelitian Rahasia Dibalik Orang Sederhana.....	54
Tabel 4. Hasil Penelitian Dalam Jebakan Hasrat	58
Tabel 5. Hasil Penelitian Cukup Sekali Ucapkan Selamat Tinggal.....	66



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media digital telah membawa berbagai perubahan dalam cara individu mengonsumsi dan memproduksi konten visual. Salah satu fenomena menarik dalam beberapa tahun terakhir adalah meningkatnya penggunaan video vertikal, yang kini menjadi format utama di berbagai platform media sosial seperti TikTok, Instagram Reels, Snack Video, dan platform pemutar film khusus video atau film vertikal seperti Drama Box. Film vertikal menawarkan pengalaman visual yang berbeda dibandingkan format horisontal, karena ruang komposisinya yang lebih sempit dan tinggi, sehingga menuntut strategi estetika yang berbeda dalam penyusunan elemen visualnya (Guo et al., 2022:44-46).

Fenomena bingkai vertikal ini memiliki karakteristik yang unik dibandingkan bingkai horisontal. Dalam dunia sinematografi dan fotografi, estetika visual dalam bingkai horisontal telah dikaji secara luas, tetapi belum banyak penelitian yang membahas bagaimana prinsip estetika diterapkan dalam film vertikal. Salah satu teori yang paling sering digunakan dalam memahami estetika visual adalah teori estetika formalis Rudolf Arnheim, yang menekankan bahwa keindahan visual ditentukan oleh komposisi, keseimbangan, kontras, ruang, dan gerakan dalam suatu frame. Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah teori ini tetap relevan jika diterapkan dalam bingkai vertikal? Dengan ruang visual yang lebih terbatas dan proporsi yang berbeda dari format tradisional, apakah prinsip-prinsip estetika yang

dirumuskan oleh Arnheim masih relevan terhadap video dengan bingkai vertikal.

Seiring dengan semakin dominannya platform media sosial berbasis video pendek, banyak pembuat konten menghadapi tantangan dalam menyusun komposisi yang menarik dalam bingkai vertikal. Ryan (2017:1) menjelaskan bahwa budaya populer kerap menganggap video vertikal sebagai sesuatu yang tidak estetis dan sebaiknya dihindari, karena dianggap merusak paradigma estetika tradisional perfilman. Masalah ini semakin terlihat serius ketika terjadi degradasi nilai estetika pada tren film vertikal di platform digital.

Penelitian oleh Mustikawati et al.,(2022:1) menyoroti adanya permasalahan ini terjadi pada tren video vertikal di platform digital. Meskipun penelitian ini menekankan pentingnya estetika dalam produksi video vertikal, kajian tersebut belum mengintegrasikan teori estetika Arnheim untuk menganalisis elemen-elemen visual dalam format tersebut.

Penelitian ini memilih platform Dramabox sebagai objek karena memiliki fokus pada konten film vertikal dengan genre drama, berbeda dengan platform lain seperti TikTok, YouTube Shorts, atau Instagram Reels yang lebih dominan menghadirkan konten user-generated dengan ragam bentuk. Berdasarkan data resmi Google Play Store (2024), aplikasi Dramabox telah diunduh lebih dari 100 juta kali, menunjukkan bahwa platform ini memiliki popularitas yang cukup signifikan di kalangan pengguna. Homogenitas genre drama pada Dramabox memberikan konsistensi yang memudahkan peneliti dalam melakukan analisis komposisi visual dengan kerangka estetika formalis Rudolf

Arnheim. Selain itu, kajian akademis mengenai estetika film vertikal pada platform ini masih relatif terbatas sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan studi estetika visual pada media digital.

Secara lebih luas, penelitian ini juga berangkat dari kekosongan akademis yang masih ada dalam kajian estetika video vertikal. Sebagian besar penelitian tentang estetika visual masih berfokus pada format horizontal, terutama dalam dunia sinematografi dan fotografi. Kajian tentang estetika video vertikal masih sangat terbatas, meskipun format ini telah menjadi standar baru dalam berbagai platform digital (Ryan, 2017: 3-4).

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan teori estetika formalis Rudolf Arnheim, yang dianggap lebih relevan dalam mengkaji bagaimana komposisi, keseimbangan, kontras, ruang, dan gerakan dapat diterapkan dalam video vertikal. Dengan memahami bagaimana prinsip-prinsip estetika ini bekerja dalam bingkai vertikal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian estetika digital serta wawasan praktis bagi para pembuat konten.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan data, di mana sampel akan dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian ini (Bryman, 2012: 418–419). Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih fokus dalam menganalisis video yang secara spesifik memenuhi karakteristik estetika formalis yang ingin dikaji. Selain itu, analisis data akan dilakukan secara

kualitatif deskriptif, yang memungkinkan penelitian ini untuk menggali lebih dalam bagaimana elemen-elemen estetika dalam video vertikal diobservasi secara visual dan mendalam. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat menjawab apakah prinsip estetika formalis Rudolf Arnheim masih relevan digunakan pada bingkai vertikal.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran di latar belakang tadi, menimbulkan berbagai bentuk masalah yang sudah di rumukan menjadi dua poin sebagai berikut:

1. Apakah prinsip estetika formalis Rudolf Arnheim bisa diterapkan pada film vertikal?
2. Bagaimana elemen-elemen estetika formalis Rudolf Arnheim, mempengaruhi pembentukan estetika visual komposisi pada film vertikal?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan mengenai estetika film vertikal dengan:

- a. Menganalisis penerapan prinsip estetika formalis Rudolf Arnheim dalam komposisi video vertikal dan melihat relevansinya dalam format ini.
- b. Mengidentifikasi & menginterpretasi bagaimana elemen estetika formalis Rudolf Arnheim seperti komposisi, keseimbangan, kontras, ruang, dan gerakan dapat membentuk makna estetis dalam video vertikal.

2. Manfaat

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat yang dapat dirasakan baik dalam ranah akademis maupun praktis. Manfaat penelitian ini, dijabarkan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis: Memberikan kontribusi pada pengembangan teori estetika film, khususnya adaptasi estetika formalis Rudolf Arnheim dalam konteks media baru seperti video vertikal.
- b. Secara praktis: Menjadi panduan bagi pembuat film dan kreator konten untuk merancang komposisi visual yang efektif dalam format vertikal, sehingga meningkatkan daya tarik estetika dan naratif.

